

PERAN PROFITABILITAS MEMEDIASI KINERJA LINGKUNGAN, PENGHINDARAN PAJAK, KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN

Ruly Firniza¹⁾, Munawaroh²⁾ dan Dhistianti M.R³⁾

Afiliasi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana

Email: rulyfirniza@gmail.com

Submit : 20 Juli 2025, Review : 7 Agustus 2025, Publish : 11 Agustus 2025

ABSTRACT

The research is to analyze the causes of Environmental Performance, Tax Avoidance, Investment Decisions factors on company value with the role of profitability as a mediating. The research method used in this study is a quantitative descriptive method. Then the analysis method used in path analysis. The results of 1) Environmental performance has no effect on company value in mining sector companies; 2) Tax avoidance has no significant effect on company value in mining sector; 3) Investment decisions have no effect on company value in mining sector companies; 4) Profitability cannot mediate environmental performance's effect on the value of mining sector companies; 5) Profitability can moderate investment decisions to affect the value of companies in the mining sector; 6) Profitability mediates investment decisions affecting the value of companies in the mining sector.

Keywords: *Environmental performance (;) tax avoidance (;) investment decisions (;) company value (;) profitability*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa kinerja lingkungan, penghindaran pajak, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan dengan peranan profitabilitas sebagai memediasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur. Hasil pengujian bahwa 1) Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan; 2) Penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan; 3) Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan; 4) Profitabilitas tidak dapat memediasi kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan; 5) Profitabilitas dapat memoderasi keputusan investasi untuk berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan; dan 6) Profitabilitas memediasi keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan.

Kata Kunci: Kinerja lingkungan (;) penghindaran pajak (;) keputusan investasi (;) nilai perusahaan (;) profitabilitas

PENDAHULUAN

Secara global, terjadinya krisis ekonomi tidak hanya berdampak kepada manusia tetapi juga terhadap lingkungan hidup. Masalah lingkungan hidup merupakan masalah global yang semakin disadari sebagai masalah yang kompleks dan serius yang dihadapi



banyak negara di dunia saat ini, tak terkecuali di Negara Indonesia. Semakin padatnya jumlah penduduk, terbatasnya sumber daya alam, penggunaan teknologi modern untuk mengeksploitasi alam secara semena-mena mengakibatkan semakin menurunnya kualitas lingkungan di Indonesia (Aprilia, dan Sisdiyanto, 2024).

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah di capai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melakukan kegiatan beberapa tahun yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini. Nilai perusahaan sangat penting karena dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi (Pangestu, 2021). Hal ini dikarenakan kinerja suatu perusahaan dilihat dari adanya nilai perusahaan yang tinggi. Jika nilai perusahaan meningkat, maka kesejahteraan yang didapat pemilik perusahaan semakin besar (Pangestu, 2021). Oleh sebab itu, agar tujuan perusahaan dalam jangka panjang dapat terlaksana. Nilai perusahaan merupakan aspek yang penting dalam menilai kondisi kinerja perusahaan. Berdasarkan data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa nilai perusahaan dengan indikator PBV (*price book of value*) dari beberapa perusahaan tambang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Penurunan PBV ini mencerminkan menurunnya nilai perusahaan yang diakibatkan oleh penurunan harga saham sektor pertambangan.

Industri pertambangan memberikan pemasukan devisa, membuka lapangan kerja, mengembangkan proyek infrastruktur, dan mendorong investasi asing. Sektor pertambangan juga turut memantik diversifikasi ekonomi, pengembangan teknologi dan keterampilan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Devisa dari sektor tambang berasal dari ekspor ke berbagai negara. Pendapatan negara juga bertambah melalui pungutan pajak, royalti, dan dividen dari perusahaan-perusahaan tambang. Manfaat langsung yang dapat dirasakan oleh masyarakat adalah membuka lapangan kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung (Afriani *et al.*, 2023). Sehingga dengan ini dapat dilihat nilai perusahaan sektor pertambangan di pandang investor lebih baik daripada sektor perusahaan lainnya di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan sektor pertambangan dinilai mampu memperhatikan pengelolaan lingkungan, maka keberadaan perusahaan tersebut akan di respon positif oleh masyarakat. Sehingga citra atau *image* perusahaan meningkat. Perusahaan yang dianggap peduli terhadap lingkungan cenderung mempunyai citra yang lebih baik di mata konsumen, investor, dan masyarakat umum. Ini dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan, serta memperkuat citra merek, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kinerja keuangan jangka panjang perusahaan (Umami *et al.*, 2024).

Kualitas lingkungan dapat berdampak pertumbuhan ekonomi didalam suatu negara, Sehingga pertumbuhan ekonomi memainkan peran penting dalam menentukan kesejahteraan suatu negara (Munawaroh, 2023). Dengan adanya pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di setiap perusahaan *go public* dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, Karena kepedulian sosial perusahaan tersebut untuk membantu masyarakat sehingga membantu dalam pemograman kesejahteraan suatu negara (Afriani *et al.*, 2023).

Perananan penting kinerja lingkungan adalah bentuk usaha dari perusahaan perlu memperhatikan lingkungan dan sosial sekitar operasional dalam menentukan pengambilan keputusan agar dapat memberikan dampak yang lebih baik (Ahmadnur, 2021). Kinerja lingkungan merupakan hasil pengukuran yang didapat dari nilai PROPER. Dalam hal ini

PROPER adalah salah satu aktivitas dalam menilai faktor pengendalian lingkungan yang dijalankan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). PROPER juga bisa menjadi alat ukur untuk melihat usaha pemerintah dalam pemantauan tingkat kepatuhan perusahaan dalam menerapkan Undang Undang pelestarian lingkungan (Ahmad, 2021).

Perusahaan sektor pertambangan memiliki potensi dalam penerimaan pajak. Menurut Suryanis (2024), menjelaskan bahwa Data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menunjukkan Pada 2023, data Kementerian ESDM menunjukkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari mineral dan batubara melonjak lagi sebesar Rp 173 triliun atau 58 persen dari total PNBP sektor ESDM. Kemudian menurut Surya, (2024) menjelaskan sektor pertambangan, terutama yang terkait dengan bijih logam, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Meskipun kinerja setoran pajak dari sektor ini hingga November 2024 masih tercatat terkontraksi 37,3% secara neto dibandingkan tahun sebelumnya, dengan nilai Rp 96,35 triliun, terjadi perbaikan signifikan dalam beberapa bulan terakhir. Pada kuartal III-2024, setoran pajak sektor pertambangan bahkan tumbuh 23,3%, dan lebih mencolok lagi pada bulan-bulan terakhir, dengan September mencatatkan pertumbuhan sebesar 56,5%, Oktober 80,4%, dan November 49,6%. Dengan perkembangan ini, Indonesia menegaskan bahwa strategi dinamisasi pajak menjadi kunci bagi DJP untuk mengejar target penerimaan. Dinamisasi pajak adalah upaya menghitung ulang angsuran pajak penghasilan (PPh) Pasal 25, terutama ketika perusahaan mengalami lonjakan keuntungan.

Hubungan kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan adalah kinerja lingkungan merupakan suatu upaya yang harus dilakukan guna mendukung lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas rutin perusahaan. Kinerja lingkungan dipercayai merupakan bentuk kepedulian yang dilakukan perusahaan,

Ada peranan yang memberikan dampak terhadap nilai perusahaan adalah penghindaran pajak secara legal dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan karena terjadi pengambil alihan potensi kekayaan yang diberikan kepada pemegang saham dengan cara meminimalkan jumlah pajak yang dibayarkan untuk memperoleh keuntungan yang besar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, hal inilah yang akan menarik minat investor (Syafitri dan Oktavianna, 2024).

Keunggulan penghindaran pajak secara legal atau *tax avoidance* adalah cara bagi perusahaan untuk menghindari pembayaran pajak secara legal yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara mengurangi jumlah pajak terutang tanpa melanggar peraturan perpajakan atau dengan istilah lainnya mencari kelemahan peraturan (Hapsari *et al.*, 2023). Pajak bagi perusahaan merupakan beban yang harus dibayar dan akan mengurangi laba bersih. Perbedaan kepentingan dari fiskus yang menginginkan penerimaan pajak yang besar dan kontinyu tentu bertolak belakang dengan kepentingan dari perusahaan yang menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin (Ifani dan Kuntadi, 2024).

Kinerja lingkungan dan penghindaran pajak secara legal ada peranan penting lainnya seperti keputusan investasi, maka keputusan investasi memiliki peran penting untuk nilai perusahaan menjelaskan bahwa suatu kebijakan perusahaan terencana untuk melakukan pengalokasian dana pada produk investasi, dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan pada periode waktu yang ditentukan (Pratama *et al.*, 2022). Sehingga keputusan investasi sebagai tindakan yang diambil oleh seorang investor pada masa sekarang untuk mengambil gambaran keuntungan di masa mendatang (Syafryani *et al.*, 2020).

Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Setelah adanya penjelasan peranan penting perusahaan sektor tambang. Sehingga peneliti ini menilai adanya identifikasi peran profitabilitas dapat memediasi kinerja lingkungan, *tax avoidance*, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. Hal ini dikarenakan sejumlah faktor yang memiliki pengaruh terhadap fluktuasi nilai perusahaan secara sukarela, yang memberikan ikhtisar menyeluruh dan menyajikan informasi tentang berbagai dimensi, seperti aktivitas ekonomi, dampak sosial, dan isu lingkungan yang terkait dengan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau *stakeholder* (Afsari *et al.*, 2021). Perusahaan yang mempublikasikan *sustainability report* cenderung mendapat respon yang positif dari investor.

Dalam penelitian ini terdapat peranan penting lainnya, yaitu: profitabilitas. Profitabilitas memiliki peranan penting terhadap nilai perusahaan berupa karena semakin besar jumlah profitabilitas perusahaan yang tercatat pada laporan keuangan dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik, maka peluang perusahaan pada masa yang akan datang semakin baik (Saputri dan Giovanni, 2021).

Prakoso dan Zulfiati, (2024), menjelaskan bahwa profitabilitas dapat memoderasi biaya lingkungan karena biaya lingkungan dijadikan sebagai suatu teori legitimasi memiliki peran penting dalam memberikan gambaran dan pemahaman mengenai berbagai macam perilaku organisasi yang terkait dengan lingkungan bentuk kewajiban periodik maka beban perusahaan akan meningkat akibatnya laba akan menurun sehingga akan berdampak negatif dan mempengaruhi kinerja perusahaan, kemudian profitabilitas dapat memoderasi *green innovation* melalui teori legitimasi memiliki peran penting dalam berperan dalam membentuk perilaku perusahaan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan dengan mengedepankan tanggung jawab sosial, keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan aspek-aspek sosial dan lingkungan, serta membangun hubungan positif dengan pemangku kepentingan yang mendukung pertumbuhan jangka Panjang sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan

Selanjutnya Pradnyani dan Widhiastuti (2024), menjelaskan bahwa pengolahan data yang dilakukan telah ditemukan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan modal struktur berpengaruh positif terhadap struktur modal. Profitabilitas adalah disimpulkan mampu berperan sebagai variabel mediasi terhadap pengaruh kebijakan dividen dan struktur modal terhadap kebijakan dividen. Implikasinya untuk penelitian sejenis adalah menambahkan variabel lain seperti sosial perusahaan tanggung jawab, likuiditas atau tata kelola perusahaan yang baik.

Sedangkan Hayati dan Sholicah (2024), menjelaskan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kesulitan keuangan. Sedangkan *leverage* dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh kesulitan keuangan. Profitabilitas dapat memediasi hubungan antara likuiditas dan kesulitan keuangan. Sedangkan profitabilitas tidak dapat memediasi hubungan antara *leverage* dan Pertumbuhan penjualan kesulitan keuangan.

Kemudian Melawati dan Rahwati (2022), menjelaskan bahwa untuk menguji pengaruh *green accounting* dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai mediasi pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 - 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. *Green accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, 2. Pengungkapan CSR

berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, 3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 4. *Green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 5. Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 6. Profitabilitas tidak mampu mempengaruhi hubungan antara *green accounting* terhadap nilai perusahaan, dan 7. Profitabilitas tidak mampu mempengaruhi hubungan antara pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

Putri, *et al.*, (2021), membahas tentang efek mediasi profitabilitas pada pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menjelaskan bahwa hasil pengujian data diketahui *leverage* dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan profitabilitas. *Leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak mampu memediasi dampaknya *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut masih menunjukkan adanya ketidakkonsistenan penelitian terdahulu yang menimbulkan *research gap*, maka penelitian ini menarik untuk diuji kembali. Pada pembahasan selanjutnya ada peranan yang memberikan dampak selain profitabilitas melalui pengukuran kinerja lingkungan, penghindaran pajak secara legal, dan keputusan investasi. Hal ini memberikan warna tersendiri dalam penelitian ini dikarenakan pada kinerja lingkungan berharap dapat menilai setiap perusahaan dalam aspek kepedulian lingkungan melalui barometer penilaian predikat dari PROPER, kemudian penghindaran pajak secara legal diharapkan memberikan penilaian setiap perusahaan dalam kajian perpajakan disetiap pelaporan keuangannya. Terakhir keputusan investasi ini memberikan penilaian untuk para investor dapat memiliki gambaran tersendiri akan pengelolaan aset yang dimiliki setiap-setiap perusahaan.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja lingkungan, penghindaran pajak, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui peranan profitabilitas sebagai mediasi pada perusahaan sektor pertambangan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 81 Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan sektor pertambangan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil uji asumsi

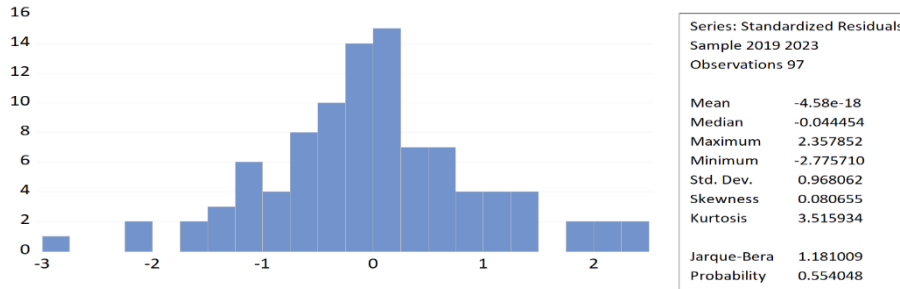
Hasil uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya suatu model variabel. Model regresi yang baik memiliki data yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode grafik histogram dan uji statistik *Jarque-Bera* (*JB test*) sebagai berikut: 1) Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* > 0,05 (lebih besar dari 5%), maka data dapat dikatakan berdistribusi normal; 2) Jika nilai probabilitas

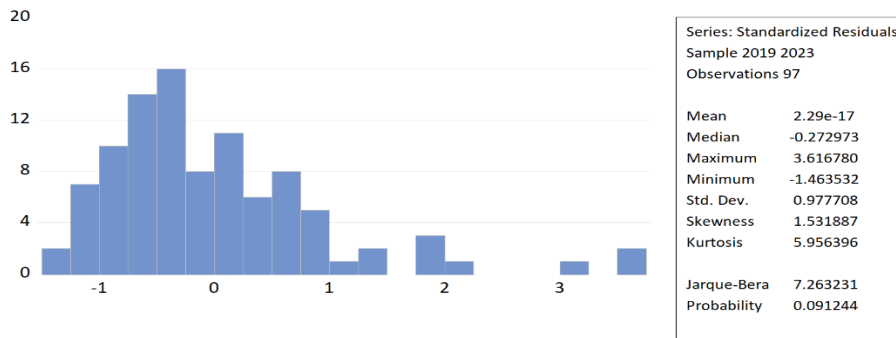


Jarque-Bera < 0,05 (lebih kecil dari 5%), maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas sub-struktural 1 dan 2 dari data penelitian ini :



Gambar 1: Uji Normalitas sub-struktural 1



Gambar 2: Uji Normalitas sub-struktural 2

Berdasarkan gambar 1 dan 2 tentang grafik histogram dan uji statistik Jarque-Bera (JB-Test) terlihat bahwa uji normalitas sub-struktural 1 memiliki nilai probabilitas 0.554048 dimana nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0.05 yaitu $0.554048 > 0.05$. Kemudian terlihat bahwa uji normalitas sub-struktural 2 memiliki nilai probabilitas 0.091244 dimana nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0.05 yaitu $0.091244 > 0.05$. maka dapat dikatakan data yang dijadikan sampel penelitian ini melalui sampel perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2023 adalah berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan tujuan guna menguji model regresi untuk menemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas, jika nilai korelasi lebih besar dari 0.80 maka dikatakan teridentifikasi adanya masalah multikolinieritas. Multikolinieritas sebagai suatu situasi untuk menggambarkan adanya hubungan yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan terjadinya korelasi antar masing-masing variabel.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas sub-struktural 1 dan 2 diketahui bahwa variabel independen yang terdiri dari kinerja lingkungan, penghindaran pajak atau *tax*

avoidance, keputusan investasi, dan profitabilitas sebagai pemediasi dari uji multikolinearitas, memiliki nilai korelasi dibawah 0.80 lebih dominan, artinya tidak ada masalah multikolinieritas.

Hasil uji autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan sebuah metode untuk mengetahui apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t, dengan kesalahan pada periode t-1. Jika terjadi korelasi, berarti dijumpai problem autokorelasi. Model regresi yang baik merupakan model yang bebas dari autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi Sub-struktural 1 dan 2, yang telah dijelaskan diatas bahwa tidak ada gejala autokorelasi, jika nilai *Durbin Watson* terletak antara dU sampai dengan (4-dU). Untuk nilai observasi (n) sebanyak 97, pada model regresi dengan variabel independen (k) sebanyak 6 variabel diperoleh nilai dU = 1.8025 dan dL = 1.5407 sehingga dapat dinyatakan hasil uji autokorelasi Sub-struktural 1 dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.419338 dimana nilai $0 < 1.419338 < 1.5407$. Kemudian hasil uji autokorelasi Sub-struktural 2 dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.035213 dimana nilai $0 < 1.035213 < 1.5407$. sehingga dapat disimpulkan hasil uji autokorelasi Sub-struktural 1 dan 2 tidak adanya Autokorelasi positif dan keputusannya ditolak pada model regresi dalam penelitian ini.

Pengujian analisis jalur Sub-struktural 1

Tabel berikut menunjukkan hasil analisis regresi data panel *Common Effect Model* (CEM) yang digunakan untuk menganalisis Uji t, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi (R₂). Berikut ini hasil uji regresi data panel melalui analisis jalur (*path analysis*) Sub-struktural 1:

Tabel 1 Hasil Nilai Koefisien Jalur, Determinasi, dan Probability F-Statistik Persamaan Sub-struktural 1

Variabel	Nilai Koefisien Jalur Path	Koefisien Determinasi/ R-Squared	Nilai Koefisien error term (€)	Nilai Prob. F-Statistik
Kinerja Lingkungan (X ₁)	0.069089	0.072516	0.9631	0.007687
Penghindaran Pajak (X ₂)	-0.038565			
Keputusan Investasi (X ₃)	-0.264483			

Sumber : Data diolah Penulis dengan Eviews 12, 2025

Dari hasil persamaan regresi sub-struktur 1 diatas diperoleh penjelasan sebagai berikut:

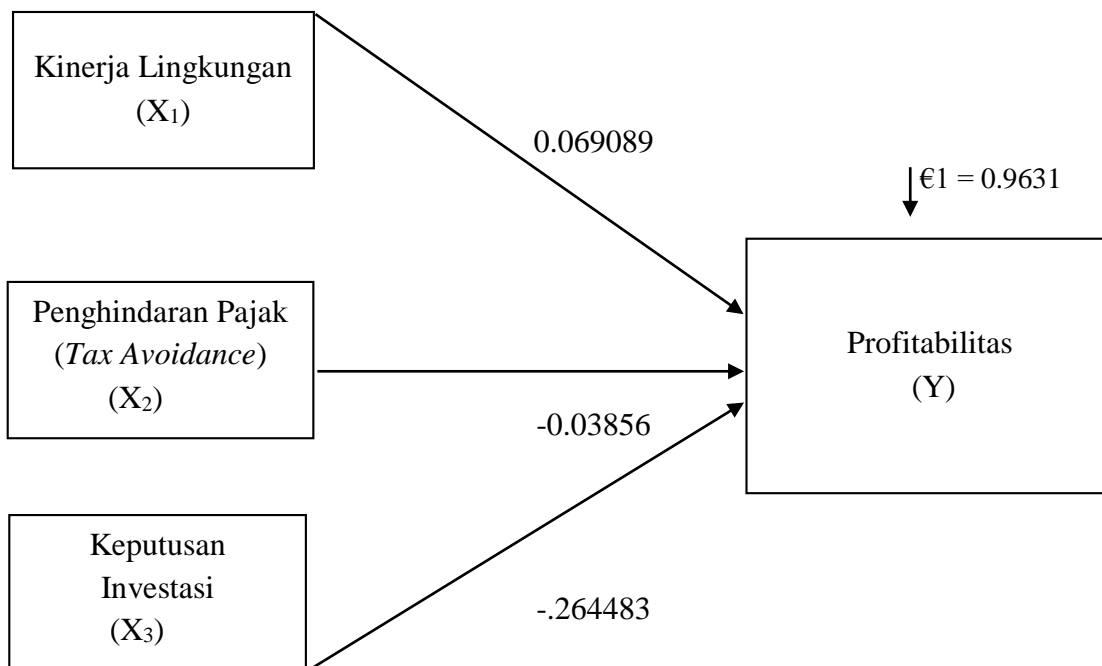
$$Z = 0.069089 (X_1) - 0.038565 (X_2) - 0.264483 (X_3) + 0.9631 (\epsilon_1)$$

- 1) Nilai pada regresi Sub-struktural 1 pada tabel Nilai Prob. F-Statistik bahwa nilai F-Statistik signifikansi dari ketiga variabel yaitu Kinerja Lingkungan (X₁), Penghindaran



Pajak (X_2), Keputusan Investasi (X_3) sebesar 0.007687. Sehingga hasil ini memberikan kesimpulan bahwa regresi substruktur 1 Kinerja Lingkungan (X_1), Penghindaran Pajak (X_2), Keputusan Investasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

- 2) Besarnya nilai R_2 atau R Square yang terdapat pada tabel *model summary* adalah sebesar 0.072516 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Kinerja Lingkungan (X_1), Penghindaran Pajak (X_2), Keputusan Investasi (X_3) adalah sebesar 7,25% sementara sisanya 92,75% merupakan kontribusi dari variabel – variabel lain yang tidak diteliti.
- 3) Pada kinerja lingkungan memiliki nilai koefisien sebesar 0.069089 hal ini berarti jika variabel profitabilitas nilainya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1%, variabel kinerja lingkungan memberikan nilai sebesar 0.069089. Koefisien variabel kinerja lingkungan bernilai positif dan signifikan artinya ada hubungan yang positif antara kinerja lingkungan dengan profitabilitas. Maka dapat dikatakan semakin meningkatnya nilai kinerja lingkungan maka akan meningkatkan profitabilitas.
- 4) Pada penghindaran pajak memiliki nilai koefisien sebesar -0.038565 hal ini berarti jika variabel profitabilitas nilainya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1%, penghindaran pajak terdapat nilai sebesar -0.038565. Koefisien penghindaran pajak bernilai negatif dan signifikan artinya ada hubungan yang negatif antara kompetensi dengan profitabilitas.
- 5) Pada keputusan investasi memiliki nilai koefisien sebesar -0.264483 hal ini berarti jika variabel profitabilitas nilainya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1%, keputusan investasi terdapat nilai sebesar -0.264483. Koefisien keputusan investasi bernilai negatif dan signifikan artinya ada hubungan yang negatif antara kompetensi dengan profitabilitas.
- 6) Nilai *error term* (ϵ_1) didasari oleh faktor lain yang mengakomodasi variabel-variabel lain tak terobservasi namun mempengaruhi profitabilitas sebesar 0.9631. Sehingga memberikan gambaran diagram jalur persamaan Sub-struktural 1 sebagai berikut:



Gambar 3: Analisi Jalur (*path analysis*) sub-struktural 1

Sumber: data diolah penulis melalui *eviews series 12*, 2025

Pengujian analisis jalur Sub-struktural 2

Pada pembahasan berikutnya tabel ini menunjukkan hasil analisis regresi data panel *Common Effect Model* (CEM) yang digunakan untuk menganalisis Uji t, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi (R_2). Berikut ini hasil uji regresi data panel melalui analisis jalur (*path analysis*) Sub-struktural 2:

Tabel 2: Hasil Nilai Koefisien Jalur, Determinasi, dan Probability F-Statistik Persamaan Sub-struktural 2

Variabel	Nilai Koefisien Jalur Path	Koefisien Determinasi/ <i>R-Squared</i>	Nilai Koefisien eror term (€)	Nilai Prob. F-Statistik
Kinerja Lingkungan (X_1)	0.033591			
Penghindaran Pajak (X_2)	-0.057277	0.084519	0.9581	0.027162
Keputusan Investasi X_3)	0.087469			
Profitabilitas (Z)	0.224357			

Sumber : Data diolah Penulis dengan Eviews 12, 2025

Dari hasil persamaan regresi sub-struktur 2 diatas diperoleh penjelasan sebagai berikut:

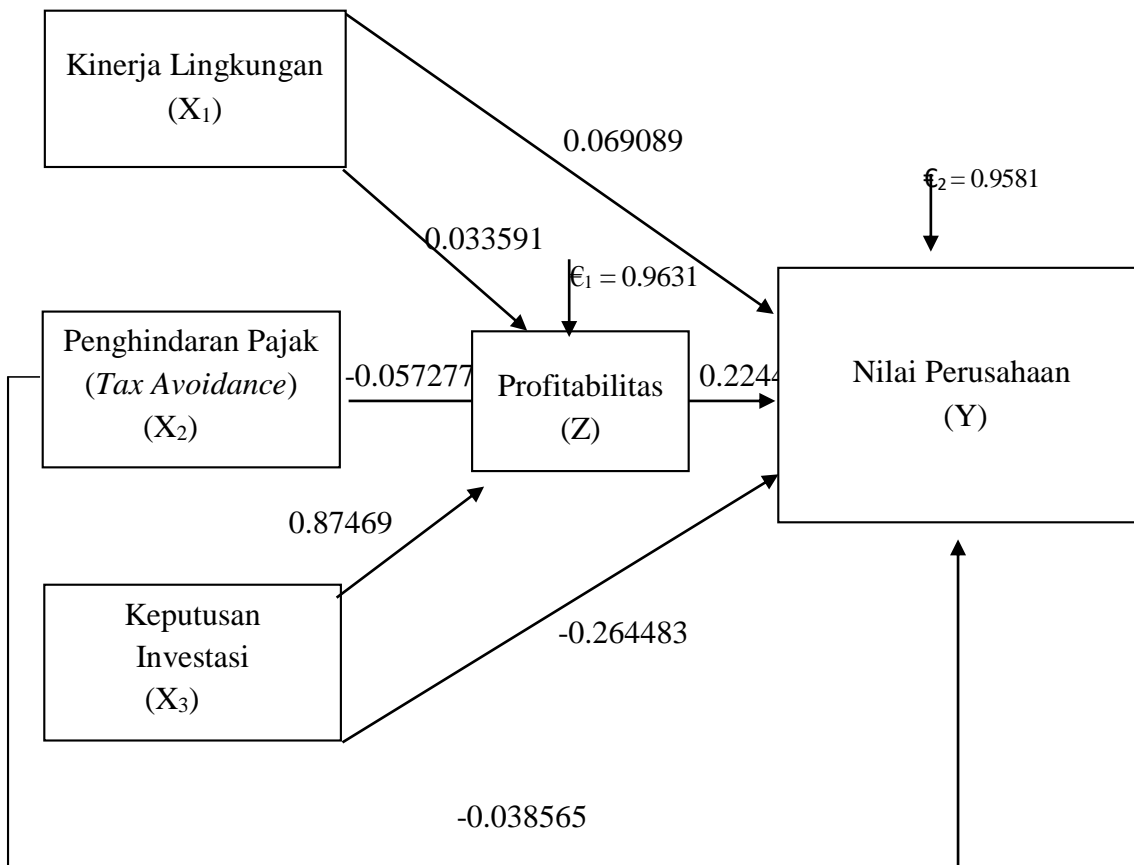
$$Y = 0.033591 (X_1) - 0.057277 (X_2) + 0.087469 (X_3) + 0.22435 (Z) + 0.9581 (€2)$$

- 1) Nilai pada regresi Sub-struktural 2 pada tabel Nilai Prob. F-Statistik bahwa nilai F-Statistik signifikansi dari ketiga variabel yaitu Kinerja Lingkungan (X_1), Penghindaran Pajak (X_2), Keputusan Investasi (X_3) sebesar 0.027162. Sehingga hasil ini memberikan kesimpulan bahwa regresi Sub-struktural 2 Kinerja Lingkungan (X_1), Penghindaran Pajak (X_2), Keputusan Investasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai mediasi.
- 2) Besarnya nilai R_2 atau *R Square* yang terdapat pada tabel *model summary* adalah sebesar 0.084519. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Kinerja Lingkungan (X_1), Penghindaran Pajak (X_2), Keputusan Investasi (X_3) adalah sebesar 8,45% terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai mediasi. Sementara sisanya 91,55% merupakan kontribusi dari variabel – variabel lain yang tidak diteliti.
- 3) Pada kinerja lingkungan memiliki nilai koefisien sebesar 0.033591, kemudian hal ini berarti jika nilai perusahaannya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1%, kinerja lingkungan memberikan nilai sebesar 0.033591. Koefisien variabel kinerja lingkungan bernilai positif dan signifikan artinya ada hubungan yang positif antara kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan. Maka dapat dikatakan semakin meningkatnya nilai kinerja lingkungan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.
- 4) Pada penghindaran pajak memiliki nilai koefisien sebesar -0.057277, kemudian hal ini berarti jika nilai perusahaannya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1%, penghindaran pajak terdapat nilai sebesar -0.057277. Koefisien penghindaran pajak



bernilai negatif dan signifikan artinya ada hubungan yang negatif antara kompetensi dengan nilai perusahaan.

- 5) Pada keputusan investasi memiliki nilai koefisien sebesar 0.087469, kemudian hal ini berarti jika nilai perusahaannya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1%, keputusan investasi memberikan nilai sebesar 0.087469. Koefisien keputusan investasi bernilai positif dan signifikan artinya ada hubungan yang positif antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan. Maka dapat dikatakan semakin meningkatnya nilai keputusan investasi maka akan meningkatkan nilai perusahaan.
- 6) Pada profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar 0.224357, kemudian hal ini berarti jika nilai perusahaannya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1%, profitabilitas memberikan nilai sebesar 0.224357. Koefisien profitabilitas bernilai positif dan signifikan artinya ada hubungan yang positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Maka dapat dikatakan semakin meningkatnya nilai kinerja lingkungan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.
- 7) Nilai *error term* (€2) didasari oleh faktor lain yang mengakomodasi variabel-variabel lain tak terobservasi namun mempengaruhi profitabilitas sebesar 0.9581. Sehingga memberikan gambaran diagram jalur persamaan Sub-struktural 2 sebagai berikut:



Gambar 4: Analisis Jalur (path analysis) sub-struktural 2

Sumber: data diolah penulis melalui eviews series 12, 2025

Hubungan antara variabel eksogen seperti : Kinerja Lingkungan (X₁), Penghindaran Pajak (X₂), Keputusan Investasi (X₃) terhadap variabel endogen (nilai perusahaan) dapat dikelompokkan menjadi pengaruh langsung (*direct effect*), pengaruh tidak langsung

(indirect effect), serta pengaruh total (total effect), setelah semua nilai koefisien jalur dalam model analisis jalur diperoleh, Pengaruh-pengaruh tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3: Hasil Nilai Jalur Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, dan Total Sub-struktural 1 dan 2

Variabel	Jalur Pengaruh		Pengaruh Total (Total Effect)
	Langsung (Direct Effect)	Tidak Langsung (Indirect Effect)	
KL terhadap PF	0.033591	-	0.033591
TV terhadap PF	-0.057277	-	-0.057277
KI terhadap PF	0.087469	-	0.087469
KL terhadap NP	0.069089	$0.033591 \times 0.2244 =$ 0.0075378204	$0.069089 + 0.00754 =$ 0.076629
TV terhadap NP	-0.038565	$-0.057277 \times 0.2244 =$ -0.0128529588	$-0.038565 - 0.01285 =$ -0.0514179588
KI terhadap NP	-0.264483	$0.087469 \times 0.2244 =$ $0,0196280436$	$-0.264483 + 0,0196 =$ -0.2448549564
PF terhadap NP	0.2244	-	0.2244

Berdasarkan hasil analisis jalur yang ditampilkan dalam tabel 3, dapat diketahui bahwa kinerja lingkungan (X_1) tidak memiliki dampak pengaruh langsung terhadap profitabilitas (Z) karena pengaruh total sebesar 0.033591, Kemudian penghindaran pajak (X_2) tidak memiliki dampak pengaruh langsung terhadap profitabilitas (Z) karena pengaruh total sebesar -0.057277, keputusan investasi (X_3) memiliki dampak pengaruh langsung terhadap profitabilitas (Z) karena pengaruh total sebesar 0.087469.

Pengaruh nilai perusahaan (Y), Maka kinerja lingkungan (X_1) memiliki dampak pengaruh langsung sebesar 0.069089 dan pengaruh tidak langsung melalui profitabilitas (Z) sebesar 0.0075378204 (hal ini diperoleh dari perkalian nilai pengaruh kinerja lingkungan (X_1) langsung sebesar 0.033591 dengan nilai pengaruh profitabilitas (Z) terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar 0.2244). Kemudian mengakibatkan pengaruh total kinerja lingkungan (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar 0.076629. Sehingga menunjukkan bahwa kontribusi tidak langsung kinerja lingkungan (X_1) melalui profitabilitas (Z) lebih besar dibandingkan nilai pengaruh nya langsung.

Pengaruh nilai perusahaan (Y), Maka penghindaran pajak (X_2) memiliki dampak pengaruh langsung sebesar -0.038565 dan pengaruh tidak langsung melalui profitabilitas (Z) sebesar -0.0128529588 (hal ini diperoleh dari perkalian nilai pengaruh penghindaran pajak (X_2) langsung sebesar -0.057277 dengan nilai pengaruh profitabilitas (Z) terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar 0.2244). Kemudian mengakibatkan pengaruh total penghindaran pajak (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar -0.0514179588. Sehingga menunjukkan bahwa kontribusi tidak langsung penghindaran pajak (X_2) melalui profitabilitas (Z) lebih kecil dibandingkan nilai pengaruh nya langsung.

Pengaruh nilai perusahaan (Y), Maka keputusan investasi (X_3) memiliki dampak pengaruh langsung sebesar -0.264483 dan pengaruh tidak langsung melalui profitabilitas (Z) sebesar 0,0196280436 (hal ini diperoleh dari perkalian nilai pengaruh keputusan investasi (X_3) langsung sebesar 0.087469 dengan nilai pengaruh profitabilitas (Z) terhadap



nilai perusahaan (Y) sebesar 0.2244). Kemudian mengakibatkan pengaruh total keputusan investasi (X₃) terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar -0.2448549564. Sehingga menunjukkan bahwa kontribusi tidak langsung keputusan investasi (X₃) melalui profitabilitas (Z) lebih kecil dibandingkan nilai pengaruh nya langsung. Pada pembahasan terakhir, profitabilitas (Z) memiliki pengaruh langsung sebesar 0.2244 terhadap nilai perusahaan (Y). tidak adanya pengaruh tidak langsung profitabilitas (Z) terhadap nilai perusahaan (Y).

Pengujian hipotesis

Hasil uji parsial

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu kinerja lingkungan, penghindaran pajak atau *tax avoidance*, keputusan investasi dan profitabilitas berperan sebagai memediasi tetap dapat memberikan dampak berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$) dan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Dalam penelitian ini jumlah pengamatannya yaitu sebanyak 97 ($n = 97$), variabel bebasnya berjumlah 6 variabel ($k = 6$), dan signifikansinya sebesar 0.05, sehingga dapat ditentukan $t_{tabel} df = (\alpha/2; n-k-1) = 0.025; 97-6-1 = 0.005; 90$. Sehingga berdasarkan t_{tabel} memperoleh nilai sebesar 1.98667. Berdasarkan nilai t tabel, sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4: Hasil Nilai Pengujian T-Statistic

Variabel	Pengujian T-Statistic		Nilai Prob.
	T-Statistic (Sub-struktural 1)	T-Statistic (Sub-struktural 2)	
KL terhadap PF	0.685574	-	0.4947
TV terhadap PF	-0.377788	-	0.7064
KI terhadap PF	-2.614181	-	0.0104
KL terhadap NP	-	0.327429	0.7441
TV terhadap NP	-	-0.552139	0.5822
KI terhadap NP	-	0.821753	0.4133
PF terhadap NP	-	2.130726	0.0358

Pengujian Hipotesis Pertama (H₁)

Koefisien regresi untuk kinerja lingkungan sebesar 0.069089 dan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.685574 dengan nilai *probability* (taraf signifikansi) sebesar 0.4947. Sehingga $0.069089 < 1.98667$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai *probability* (taraf signifikansi) sebesar $0.4947 > 0.05$ maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sektor pertambangan di Indonesia tahun 2019-2023.

Pengujian Hipotesis Kedua (H₂)

Koefisien regresi untuk penghindaran pajak atau *tax avoidance* sebesar -0.038565 dan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0.377788 dengan nilai *probability* (taraf signifikansi) sebesar 0.0452. Sehingga $-0.377788 < 1.98667$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai *probability* (taraf signifikansi) sebesar $0.7064 > 0.05$ maka H₀ diterima dan H₂ ditolak,



sehingga dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak atau *tax avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan di Indonesia tahun 2019-2023.

Pengujian Hipotesis Ketiga (H₃)

Koefisien regresi untuk keputusan investasi sebesar -0.264483 dan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2.614181 dengan nilai *probability* (taraf signifikansi) sebesar 0.0104. Sehingga $-2.614181 > 1.98667$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai *probability* (taraf signifikansi) sebesar $0.0104 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap profitabilitas sektor pertambangan di Indonesia tahun 2019-2023.

Pengujian Hipotesis Keempat (H₄)

Koefisien regresi untuk kinerja lingkungan sebesar 0.033591 dan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0.552139 dengan nilai *probability* (taraf signifikansi) sebesar 0.7441. Sehingga $-0.552139 < 1.98667$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai *probability* (taraf signifikansi) sebesar $0.7441 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_4 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan di Indonesia tahun 2019-2023.

Pengujian Hipotesis Kelima (H₅)

Koefisien regresi untuk penghindaran pajak atau *tax avoidance* -0.057277 dan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0.552139 dengan nilai *probability* (taraf signifikansi) sebesar 0.5822. Sehingga $-0.552139 < 1.98667$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai *probability* (taraf signifikansi) sebesar $0.5822 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_5 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak atau *tax avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di Indonesia tahun 2019-2023.

Pengujian Hipotesis Keenam (H₆)

Koefisien regresi untuk keputusan investasi sebesar 0.087469 dan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.821753 dengan nilai *probability* (taraf signifikansi) sebesar 0.4133. Sehingga $0.821753 < 1.98667$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai *probability* (taraf signifikansi) sebesar $0.4133 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_6 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan di Indonesia tahun 2019-2023.

Pengujian Hipotesis Ketujuh (H₇)

Koefisien regresi untuk profitabilitas sebesar 0.224357 dan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.130726 dengan nilai *probability* (taraf signifikansi) sebesar 0.0358. Sehingga $2.130726 > 1.98667$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai *probability* (taraf signifikansi) sebesar $0.0358 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_7 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan di Indonesia tahun 2019-2023.



Hasil uji simultan

Uji-F merupakan uji model yang menunjukkan apakah model regresi fit untuk diolah lebih lanjut. Selain itu, Statistik Uji yang digunakan adalah Statistik Uji F dengan nilai *p-value* =0,0000. Dengan kita ambil tingkat kesalahan (α 5%), maka kita tolak H_0 karena *p-value* (0,0000) lebih kecil dari tingkat kesalahan (α 5%). Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kepercayaan sesuai nilai *degree of freedom*. Selanjutnya hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Pengujian Pengaruh Simultan (Uji F)

Model	Pengujian Pengaruh Simultan (Uji F)	
	Uji F (Sub-struktural 1)	Uji F (Sub-struktural 2)
Prob(F-statistic)	0.007687	0.027162

Sumber : Data diolah Penulis dengan Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel 5 dijelaskan sebagai berikut ini :

- 1) Pada pembahasan ini menjelaskan pengujian hipotesis kedelapan bahwa melalui nilai Uji F di Sub-struktural 1, hasil *probability F-statistic* sebesar 0.007687. Sehingga dapat diartikan nilai Uji $F_{hitung} < Uji F_{tabel}$ yakni, $0.007687 < 0.05$ (α 5%). Membuat kesimpulan bahwa variabel kinerja lingkungan (X_1), penghindaran pajak (X_2), keputusan investasi (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (Z).
- 2) Pada pembahasan ini menjelaskan pengujian hipotesis kesembilan bahwa melalui nilai Uji F di Sub-struktural 2, hasil *probability F-statistic* sebesar 0.027162. Sehingga dapat diartikan nilai Uji $F_{hitung} < Uji F_{tabel}$ yakni, $0.027162 < 0.05$ (α 5%). Membuat kesimpulan bahwa variabel kinerja lingkungan (X_1), penghindaran pajak (X_2), keputusan investasi (X_3), dan Profitabilitas (Z) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (Y).

Koefisien determinasi

Koefisien determinasi ini untuk mengukur besarnya persentase pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini besarnya persentase pengaruh kinerja lingkungan, *tax avoidance*, keputusan investasi dan profitabilitas sebagai pemediasi terhadap nilai perusahaan berdasarkan koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Pengujian Koefisien Determinasi	
	Koefisien Determinasi (Sub-struktural 1)	Koefisien Determinasi (Sub-struktural 2)
R-squared	0.072516	0.539421
Adjusted R-squared	0.042598	0.128092
Prob(F-statistic)	0.007687	0.027162

Sumber : Data diolah Penulis dengan Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel 6 diatas hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-squared* Sub-struktural 1 sebesar 0.042598 yang artinya 4.26% nilai



perusahaan dapat dijelaskan oleh kinerja lingkungan, penghindaran pajak atau *tax avoidance*, keputusan investasi dan profitabilitas sebagai pemediasi terhadap nilai perusahaan. Sedangkan sisanya 95.74% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Namun perolehan nilai *Adjusted R-squared* Sub-struktural 2 sebesar 0.128092 yang artinya 12.81% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kinerja lingkungan, penghindaran pajak atau *tax avoidance*, keputusan investasi dan profitabilitas sebagai pemediasi terhadap nilai perusahaan. Sedangkan sisanya 87.19% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak mendorong peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Hal ini tidak sesuai dengan mengimplementasikan teori *stakeholder* yang menjelaskan bahwa kinerja yang membahas tentang hasil pelaporan keberlanjutan yang berhubungan dengan kinerja perusahaan dalam upaya memenuhi faktor *environmental*, *social*, dan *governance*. Kinerja lingkungan yang telah tersaji dalam laporan keberlanjutan yang dipublikasikan, memungkinkan para *stakeholder* bisa memantau kinerja perusahaan dari bagian keuangan maupun non-keuangannya. Hal tersebut dapat memengaruhi ketertarikan *stakeholder* terhadap perusahaan yang berdampak pada tinggi atau rendah nilai perusahaan. Para investor mempunyai hak dalam mengambil suatu keputusan investasi jangka panjangnya tidak hanya membutuhkan informasi terkait kinerja keuangannya saja tapi juga informasi terkait *sustainability* perusahaannya juga.

Kinerja lingkungan yang baik, seperti inisiatif lingkungan yang berkelanjutan atau kontribusi positif pada komunitas, dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Reputasi yang baik belum tentu dapat memperkuat hubungan dengan pelanggan, pemasok, dan pemegang saham, serta menarik bakat terbaik nilai perusahaan. Di sisi lain, kinerja lingkungan tidak menjamin untuk mencerminkan persepsi pasar tentang potensi pertumbuhan, keuntungan masa depan, dan risiko yang terkait dengan perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik belum dapat dijadikan reputasi yang kuat di mata publik. Ini dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, investor, dan mitra bisnis. Reputasi yang baik belum tentu dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan karena persepsi positif yang diciptakan di pasar. Data dalam penelitian ini menunjukkan semua perusahaan sektor pertambangan menunjukkan kinerja lingkungan yang menunjukkan dengan peringkat proper. Hasil pernyataan tersebut didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Afrimelta, *et al.*, (2024), Diaz dan Sulfitri, (2024), Putuhena, *et al.*, (2024), Ridho dan Astuti, (2024), Ahmad, (2021), Yuniawati, (2024) yang menyatakan kinerja lingkungan tidak dapat memberikan pengaruh terhadap penelitian. Kemudian pernyataan di atas tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Berliyanda, (2024), Lestari dan Khomsiyah, (2023), Sutrisno, *et al.*, (2024), Aprianti, *et al.*, (2023).

Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak mendorong peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Hal ini tidak sesuai dengan mengimplementasikan teori keagenan yang menjelaskan sebuah metode tata kelola akuntansi keuangan yang memungkinkan



perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak mereka sambil tetap sesuai dengan undang-undang pajak. Salah satu strategi hukum untuk melakukan penghindaran pajak adalah dengan menggunakan perusahaan untuk mengurangi beban pajak mereka, yang merupakan cara yang efisien bagi perusahaan untuk melakukannya dengan cara yang tidak melanggar hukum.

Pada pembahasan berikutnya menjelaskan hasil penelitian itu tidak sesuai dengan kegiatan perencanaan pajak telah secara signifikan menarik minat para ekonom, regulator, akuntan, peneliti, analis pasar, dan komunitas investasi tentang kegiatan penghindaran pajak. Namun penerapan pajak praktik perencanaan adalah praktik yang kontroversial, Sementara itu strategi penghindaran pajak juga menjadi salah satu caranya keputusan manajerial penting yang ditentukan oleh manajer. Pengaturan penghindaran pajak yang kompleks selalu memberikan perisai bagi manajer untuk mengambil keuntungan dari diri mereka sendiri tanpa kontrol tata kelola perusahaan (Paridah dan Rokhayatir, 2023). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mufliha *et al.*, (2024) Hapsari *et al.*, (2024), Saragih dan Rusdi, (2024), Hermanto dan Lekok, (2024), Lestari dan Meini, (2024), Risna dan Haryono (2023). Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suropto, (2020), Tambahani, *et al.*, (2021), Margie dan Melinda, (2024), Yulianto dan Setianingsih, (2024), Oktaviani *et al.*, (2024), Syafitri dan Oktavianna, (2024), Zawitri *et al.*, (2024).

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak mendorong peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Hal ini tidak sesuai dengan mengimplementasikan teori sinyal yang menjelaskan pilihan investasi akan menguntungkan perusahaan, karena jika itu terjadi perusahaan dapat mengerahkan sumber dayanya secara bijaksana di antara banyak aset pendukungnya, sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan membawa manfaat di masa depan.

Keuntungan yang tinggi belum tentu disertai dengan risiko dan belum tentu bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti tidak menjamin untuk menaikkan kemakmuran pemegang saham. Sehingga perusahaan belum mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya. Hasil pernyataan diatas didukung penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Amalia, (2024) menjelaskan bahwa karena banyak Perusahaan yang tidak membagikan deviden dapat dianggap sebagai sinyal negatif oleh investor bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau kurang prospek pertumbuhan. Ini dapat menyebabkan penurunan permintaan saham dan menurunkan nilai perusahaan. Hal tersebut didukung oleh Khofifah dan Rahmawati, (2024), Putri, *et al.*, (2024), Wahyuni *et al.*, (2024) menjelaskan keputusan investasi tidak dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil pernyataan tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusaendri dan Mispiyanti, (2022), Dewi dan Machdar, (2024), Luwiss dan Faisol, (2024), Rahardian dan Suwardi, (2024), Utami, *et al.*, (2024), Rasa dan Setyawati, (2024).

Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penghindaran Pajak Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan, penghindaran pajak, keputusan investasi mendorong peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan



sektor pertambangan di Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusaendri dan Mispiyanti, (2022), Dewi dan Machdar, (2024), Luwiss dan Faisol, (2024), yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan, penghindaran pajak, keputusan investasi mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak mendorong peningkatan profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Hubungan Profitabilitas dengan kinerja lingkungan pun menjadi tidak sesuai. Karena kinerja lingkungan yang telah tersaji dalam laporan keberlanjutan yang dipublikasikan, tidak dapat memungkinkan para *stakeholder* bisa memantau kinerja perusahaan dari bagian keuangan maupun non-keuangannya. Kinerja perusahaan melalui dengan penilaian perolehan laba atau keuntungan yang tinggi merupakan sinyal yang bagus sehingga dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena laba yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan berinvestasi.

Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak mendorong peningkatan profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Tingkat profitabilitas yang tinggi disertai tidak menjelaskan untuk kemungkinan dari sebuah perusahaan besar memicu pendukung keuangan dalam memasukkan sumber daya ke dalam perusahaan. Meningkatnya minat untuk investor saham mengarah pada pengembangan profitabilitas yang diperluas dari waktu ke waktu dipandang positif ditandatangani oleh pendukung keuangan terkait dengan eksekusi perusahaan yang lebih baik, bisnis yang bagus dan terjamin sehingga semakin tinggi profitabilitas, maka belum dipastikan bahwa perusahaan melakukan penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khofifah dan Rahmawati, (2024), Putri, *et al.*, (2024), Wahyuni *et al.*, (2024).

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi mendorong peningkatan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hubungan profitabilitas dengan keputusan investasi adalah profitabilitas merupakan hal yang penting indikator kinerja perusahaan, sehingga semakin profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian modal yang ditanamkan oleh investor sebaliknya, profitabilitas yang besar atau bahkan positif menandakan bahwa perusahaan berhasil dalam memberikan pengembalian (*return*) dan bahkan mengakibatkan investor mengalami kerugian. Oleh karena itu, investor menyukai perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara maksimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luwiss dan Faisol, (2024), Rahardian dan Suwardi, (2024), Utami, *et al.*, (2024), Rasa dan Setyawati, (2024)

Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penghindaran Pajak Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan, penghindaran pajak, keputusan investasi mendorong peningkatan profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang



dilakukan oleh Rahardian dan Suwardi, (2024), Utami, *et al.*, (2024), Rasa dan Setyawati, (2024).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mendorong peningkatan nilai pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Semakin baik profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar laba yang dihasilkan, yang menandakan bahwa manajemen memiliki kinerja yang baik. Besarnya laba pada laporan keuangan dapat menjadi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi, sehingga nilai perusahaan meningkat di mata publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luwiss dan Faisal, (2024), Rahardian dan Suwardi, (2024).

Pengaruh Profitabilitas Memediasi Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan di Indonesia tahun 2019-2023. Hal ini profitabilitas tidak dapat sejalan dengan pembahasan tentang mengimplementasikan teori sinyal yang menjelaskan dengan penilaian perolehan laba atau keuntungan yang tinggi merupakan sinyal yang bagus sehingga dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena laba yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan berinvestasi. Keuntungan di dapat juga mampu meningkatkan performa dari nilai perusahaan tersebut untuk dilirik oleh investor lain.

Hasil pembahasan tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Purnamasari, (2023) menjelaskan bahwa profitabilitas tidak mampu menjadi pemediasi hubungan antara kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Tinggi atau rendahnya profitabilitas dalam suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi hubungan antara kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan hasil Angraini dan Murtanto, (2023). menjelaskan bahwa Profitabilitas sebagai variabel moderating dapat mempengaruhi hubungan CSR dan nilai perusahaan. Penelitian ini juga mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan berikutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi yaitu subyektif dalam menilai luas pengungkapan yang dapat menyebabkan dampak dari hasil penelitian.

Pengaruh Profitabilitas Memediasi Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan, bahwa profitabilitas dapat memediasi penghindaran pajak untuk mendorong lebih signifikan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan di Indonesia tahun 2019-2023. Hal ini profitabilitas dapat mengimplementasikan teori keagenan (*agency theory*) yang menjelaskan bahwa ada potensi konflik kepentingan antara *principal* dan *agent* melalui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham. Sehingga teori keagenan (*agency theory*) dapat membantu memahami hubungan antara variabel mediasi dengan beberapa aspek, seperti Dalam teori keagenan, profitabilitas merupakan salah satu indikator penting. Tingginya profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan berperforma baik. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati *et al.*, (2024). Sehingga menunjukkan variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel penghindaran pajak atau *tax avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, variabel mediasi profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh struktur modal dan Penghindaran Pajak terhadap nilai perusahaan.



Pengaruh Profitabilitas Memediasi Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memediasi keputusan investasi untuk mendorong peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Hal ini profitabilitas dapat mengimplementasikan teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan harus menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pemasok, dan masyarakat. Sementara profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnisnya. Hasil pembahasan diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudiyatno, *et al.*, (2020). Menjelaskan bahwa profitabilitas sebagai mediasi, Jadi, pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak langsung, tetapi melalui profitabilitas. Kemudian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prakoso dan Zulfiati, (2024), menjelaskan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Kinerja lingkungan tidak mendorong peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan perusahaan belum dapat memiliki dukungan terhadap peningkatan nilai perusahaan, sehingga dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu-isu sosial dan lingkungan, perusahaan bukan menjadikan satu-satunya pihak yang bertanggung jawab secara sosial dan berkontribusi pada keberlanjutan. Kinerja lingkungan yang baik, seperti inisiatif lingkungan yang berkelanjutan atau kontribusi positif pada komunitas, belum dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Karena perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik belum tentu dapat membangun reputasi yang kuat di mata publik terutama para investor; 2) Penghindaran pajak atau *tax avoidance* tidak mendorong peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *tax avoidance* menjelaskan Kegiatan perencanaan pajak telah secara signifikan menarik minat para ekonom, regulator, akuntan, peneliti, analis pasar, dan komunitas investasi tentang kegiatan penghindaran pajak. Namun penerapan pajak praktik perencanaan adalah praktik yang kontroversial, Sementara itu strategi penghindaran pajak juga menjadi salah satu caranya keputusan manajerial penting yang ditentukan oleh manajer. Pengaturan penghindaran pajak yang kompleks selalu memberikan perisai bagi manajer untuk mengambil keuntungan dari diri mereka sendiri tanpa kontrol tata kelola perusahaan Sehingga hal ini memiliki peluang melakukan penghindaran pajak atau *tax avoidance* serta membuat citra perusahaan dimata investor menjadi memburuk; 3) Keputusan investasi tidak mendorong peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Dengan adanya hasil penelitian ini pembahasannya keputusan investasi menjelaskan bahwa suatu keputusan untuk berinvestasi ke perusahaan belum tentu peranan penting untuk menambah nilai perusahaan. Karena jenis investasi ini tidak dapat menandakan pertumbuhan penjualan yang diharapkan perusahaan di masa depan dan menjadi acuan untuk menaikkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan; 4) Kinerja lingkungan, penghindaran pajak, keputusan investasi mendorong

peningkatan nilai perusahaan secara simultan pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia; 5) Profitabilitas tidak bisa memediasi kinerja lingkungan untuk mendorong peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Hal ini dikarenakan hubungan profitabilitas dengan kinerja lingkungan tidak sejalan dengan penjelasan kinerja lingkungan yang telah tersaji dalam laporan keberlanjutan yang dipublikasikan, memungkinkan para *stakeholder* bisa memantau kinerja perusahaan dari bagian keuangan maupun non-keuangannya. Kinerja perusahaan melalui dengan penilaian perolehan laba atau keuntungan yang tinggi merupakan sinyal yang bagus sehingga dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena laba yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan berinvestasi; 6) Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan, Peringkat PROPER yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam penelitian ini terbukti secara empiris tidak memberikan dukungan terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, tidak ada perbedaan profitabilitas yang diperoleh perusahaan setelah informasi peringkat PROPER yang diperoleh; 7) Penghindaran pajak tidak mendorong peningkatan profitabilitas. Hal ini tidak sesuai dengan, Di sisi lain, laba perusahaan merupakan hasil aktivitas bisnis perusahaan yang menjadi dasar untuk perhitungan pajak penghasilan perusahaan. Apabila laba perusahaan meningkat, maka pajak yang dikenakan akan meningkat. Dalam praktik penghindaran pajak, perusahaan akan melakukan upaya sedemikian rupa dengan memanfaatkan celah-celah dalam aturan perpajakan untuk dapat memperkecil beban pajaknya; 8) Keputusan investasi mendorong peningkatan profitabilitas. Hal ini dikarenakan hubungan keputusan investasi dengan profitabilitas menjelaskan Keputusan investasi yang baik akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan lebih menarik bagi investor dan memiliki lebih banyak kesempatan untuk melakukan investasi baru; 9) Kinerja lingkungan, penghindaran pajak, keputusan investasi mendorong peningkatan profitabilitas; 10) Profitabilitas tidak dapat memediasi kinerja lingkungan mendorong peningkatan nilai perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Hal ini profitabilitas tidak dapat sejalan dengan pembahasan tentang mengimplementasikan teori sinyal yang menjelaskan dengan penilaian perolehan laba atau keuntungan yang tinggi merupakan sinyal yang bagus sehingga dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena laba yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan berinvestasi. Keuntungan di dapat juga mampu meningkatkan performa dari nilai perusahaan tersebut untuk dilirik oleh investor lain; 11) Profitabilitas tidak bisa memediasi penghindaran pajak mendorong peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Hal ini disebabkan tingkat profitabilitas yang tinggi disertai dengan kemungkinan dari sebuah perusahaan besar tidak dapat memicu pendukung keuangan untuk memasukkan sumber daya ke dalam perusahaan. Meningkatnya minat untuk investor saham mengarah pada pengembangan profitabilitas yang diperluas dari waktu ke waktu dipandang positif ditandatangani oleh pendukung keuangan terkait dengan eksekusi perusahaan yang lebih baik, bisnis yang bagus dan terjamin sehingga semakin tinggi profitabilitas, maka belum tentu kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak; dan 12) Profitabilitas memediasi keputusan investasi mendorong peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Hubungan profitabilitas dengan keputusan investasi adalah profitabilitas merupakan hal yang penting indikator kinerja perusahaan, sehingga perusahaan dengan tingkat kepuasan yang tinggi profitabilitas biasanya lebih mampu



menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Tinggi profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan mampu menarik minat investor. Sehingga semakin profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian modal yang ditanamkan oleh investor sebaliknya, profitabilitas yang besar atau bahkan positif menandakan bahwa perusahaan berhasil dalam memberikan pengembalian (*return*) dan bahkan mengakibatkan investor mengalami kerugian. Oleh karena itu, investor menyukai perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara maksimal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka rekomendasi yang dapat peneliti berikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagi Perusahaan Sektor Tambang; Bagi perusahaan sektor tambang diharapkan dapat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan yang baik serta memperhatikan faktor yang mempengaruhinya seperti variabel yang telah diungkapkan dalam penelitian ini yaitu kinerja lingkungan, *tax avoidance*, keputusan investasi dan profitabilitas. Selain itu perusahaan harus lebih memperhatikan mengenai kemampuan tata kelola para manajerial untuk menentukan segala bentuk kebijakan perusahaan sehingga dapat menghindari terjadinya kerugian atau penurunan nilai perusahaan atau profitabilitas yang dihasilkan nantinya; 2) Bagi Investor; Bagi para investor diharapkan dapat mengetahui dan melihat kondisi keuangan dalam pengelolaan serta aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk kegiatan lingkungan sehingga mengetahui penyebab peranan kinerja keuangan suatu perusahaan meningkat atau menurun pada setiap periode sebelumnya, sehingga terdapat gambaran yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada salah satu Perusahaan; dan 3) Bagi Peneliti Selanjutnya; Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai implementasi penyebab dan alasan variabel – variabel yang tidak berpengaruh dalam penelitian ini, selain itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali variabel yang telah diteliti sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi, dapat pula bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel. Kemudian selama masa periode pengamatan dalam penelitian ini, bahwa penggunaan dalam penelitian menjadi 97 data sampel penelitian, sehingga terjadi proses pernyotiran data yang mengandung data bias. Dimana data bias tersebut dapat memberikan ketidakjelasan atas jawaban pengujian statistik sehingga sampel perusahaan lebih sedikit. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan objek penelitian yang berbeda sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi. Selanjutnya untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel yang berbeda yaitu yang dapat meningkatkan nilai *adjusted R_{square}* (R^2) sebesar 61,42%. Disamping itu para penelitian selanjutnya dapat menggunakan jenis pengolahan data yang berbeda dengan penelitian ini sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Afriani, A., Antong, A., & Usman, H. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Di Mata Masyarakat Pada Pt Pratomo Putra Teknik Palopo. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(1), 16–26. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7834683>.

Afrimelta, N. Mukhzarudfa, M., & Yudi, Y. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya



Lingkungan, Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Musyteri : Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 4(7), 134–144. <https://doi.org/10.8734/musyteri.v4i7.2584>.

Afsari, N., Artinah, B., & Mujenah. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Keuangan*, 10(2), 86–96. <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jibk/article/view/774>.

Angraini, B., & Murtanto. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1823–1830. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16424>

Aprianti, Yuniarti, R. & Riswandi, P. (2023) Environmental Performance on Firm Value Mediated by Financial Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing Vol 10 Edition 2 (July 2023)*, 35-46. DOI: <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i2.536>

Aprilia, N., dan Sisdiyanto., E. (2024), Green Economy Sebagai Strategi Dalam Menangani Permasalahan Ekonomi *Jurnal Media Akademik (JMA) Vol.2, No.4 April 2024* e-ISSN: 3031-5220; DOI: 10.62281, Hal XX-XX PT. Media Akademik Publisher AHU-084213.AH.01.30.Tahun 2023. DOI: <https://doi.org/10.62281/v2i4.264>.

Dewi, A.S. & Machdar. N.M (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Risiko Pasar terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Return Saham. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 64–76. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i1.541>.

Diaz, T.E.J, & Sulfitri, V. (2024), Pengaruh Dewan Direksi, Struktur Modal Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan, *JRIME: JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI Vol.2, No.2 April 2024* e-ISSN: 2985-7678; p-ISSN: 2985-623X, Hal 300-316. DOI: <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v2i2.1611>.

Fitriani, M., & Purnamasari, P.E., (2023), The Role of Profitability in Moderating Environmental Performance, Islamic Social Reporting and Board of Commissioners Size on Company Value. *SYARIKAT : Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah Volume 6 Nomor 1, Juni 2023* p-ISSN 2654-3923 e-ISSN 2621-6051. DOI: [https://doi.org/10.25299/syariat.2023.vol6\(1\).12614](https://doi.org/10.25299/syariat.2023.vol6(1).12614).

Ghozali, I. (2022), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam Statistic*, Universitas Diponegoro Semarang Indonesia.

Gunawan, B., & Berliyanda, K. L. (2024). Pengaruh Green Accounting, Pengungkapan Emisi Karbon, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 33-50. DOI: <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.22027>

Hapsari, D, I, Ratnawati, S, & Pamungkas, E. (2023). BUKU AJAR TAX AVOIDANCE DALAM PAJAK INTERNASIONAL. ISBN : 978-623-487-579-9 EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2023.

Hayati., L.M, & Sholichah., M. (2022). Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Sales Growth Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate. E-ISSN: 2830-5574, P-ISSN: 2830-0289 @ 2022 *Journal of Culture Accounting and Auditing Journal of Culture Accounting and Auditing Journal Homepage: http://journal.umg.ac.id/index.php/jcaa*.



Hermanto, Angel, J., and Lekok. W., (2024). “Pengaruh Corporate Governance, Financial Performance, Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Akuntansi TSM 4 (1):171-86*. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/2452>.

Khofifah, A.N & Rahmawati, M.I (2024) pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Vol 13 No 3 (2024): Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5813>.

Kusaendri , D., & Mispiyanti, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(5), 613–627. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i5.152>.

Lestari, A. D., & Khomsiyah, K. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2799>

Lestari, N., dan Meini, Z., (2024) Pengaruh Manajemen Laba Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal Manajemen Vol. 11 No. 2 Juni 2024*. P-ISSN : 1410-9247 E-ISSN : 3046-4617DOI : <https://doi.org/10.37817/jurnalmanajemen.v11i2>.

Luwis, A. & Faisol, A. (2024) Analysis Of The Influence Of Investment Decisions, Funding Decisions And Dividend Policies On Company Value In Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2017-2019. Volume 1 Nomor 2 Juni 2024. RAUNG :Research Accounting and Auditing Journal. <http://Journal.myrepublikcorp.com/index.php/raung>.

Margie, L. A. & Melinda, M. (2024). Pengaruh Green Accounting, Sales Growth Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 594-607. <https://doi.org/10.46306/Rev.V4i2.339>.

Melawati., H.G., & Rahmawati., M.I (2022). Ppengaruh Green Accounting Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. e-ISSN: 2460-0585. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4626>.

Mufliha, A. I., Nurachman, I. A., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2024). Analisis Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan Literature Review yang Terindeks Sinta Tahun 2014-2024. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 542–554. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i4.3531>.

Munawaroh, (2023), Kinerja Keberlanjutan: Urgensi Dalam Mediasi Halaman: viii, 116 hlm, ISBN: 978-623-02-6404-7 Tahun Terbit: 2023 Deepublish.

Oktaviani, R. M., Wulandari, S., & Sunarto. (2023). Multinational Corporate Tax Avoidance in Indonesia. *International Journal of Professional Business Review*, 8(2), e01549. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i2.1549>.



Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), (2019). “PISA 2018 Result in Focus”. <https://www.oecd.org/pisa/PISA2015-Indonesia.pdf.com>.

Pangestu, J. C. (2021). Pengaruh Corporate Financial Performance Terhadap Stock Return: Analisa Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA)*, 2(2), 132–147. <https://ojs.uph.edu/index.php/JPA/article/view/4882>.

Pardnyani, I.G., A., A., & Widhiastuti., N., L., P., (2024). Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang <http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi>.

Paridah, I., & Rokhayatir, H., (2023), Analysis of The Effect of Tax Avoidance on Firm Value: Systematic Review. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan 11(3) (2023) 417-438*. p- ISSN 2338-1507 e- ISSN 2541-061X. DOI: <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i3.55990>.

Prakoso, S., & Zulfiati, L. (2024). Pengaruh biaya lingkungan, green innovation dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai pemoderasi. *Jurnal STEI Ekonomi*, 33(1), 2-20. <https://doi.org/10.36406/jemi.v33i01.1452>.

Pratama, A. Fauzi, A. Purwohedi, U. (2022), Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Dan Behavioral Motivation Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesian. *Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance* p-ISSN: 2776-6179 | e-ISSN: 2776-6187. Vol. 2, No. 3, Desember 2022 <https://doi.org/10.53067/ijebeef.v2i3>.

Putuhena, H., Fauzan, M. dan Zalni, Z. (2024) “Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Cita Ekonomika*, 18(1), Pp. 26-33. Doi: 10.51125/Citaekonomika.V18i1.11625. Doi: <https://doi.org/10.51125/Citaekonomika.V18i1.11625>

Putri., D,E, Ilham., R., N., & Syahputri., A., (2021) *Edunomika – Vol. 05, No. 02 (2021) Efek Mediasi Profitabilitas Pada Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung.*

Putri, I.S., & Amalia, N.R., (2024) Struktur Modal Investasi Perusahaan Dengan Pengungkapan Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi, *SOLUSI : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi Vol. 22, No. 2, April 2024, Hal 197 – 207. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang P-ISSN : 1412-5331, E-ISSN : 2716-2532. DOI: http://dx.doi.org/10.26623/slsi.v22i2.9011.*

Putri, L.R., Andriana, I. & Taufik, H (2024) Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah. Volume 6 Nomor 4 (2024) 4964-4978 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351 DOI: https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.853.*

Rahadian, M. C. G., & Surwanti, A. (2024). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Journal of Regional Economics and Development*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.47134/jred.v1i2.129>.



Rahmawati, A., Ardimansyah, A., & Aryasa, H. (2024). Memaksimalkan nilai perusahaan: Struktur modal, penghindaran pajak, dan faktor moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 21(2), 135 - 148. <https://doi.org/10.36406/jam.v21i2.1328>.

Rasa, A. W., & Setyawati, I. (2024). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Dan Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Migas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 7(3), 776-791. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i3.902>.

Ridho, D.B.T., & Astuti C.D (2024), Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Women On Board terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi. *Universitas Trisakti Vol 6 No 2 (2024): Journal of Management and Bussines (JOMB)*. DOI: <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i2.8998>.

Risna, F. A., & Haryono, S. (2023). Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 305–318. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104>.

Saputri, C.K., & Giovanni, A. (2021), Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Tidar Competence : Journal of Management Studies, Vol 15, No 1, April 2021 ISSN: 2541-2655 (Online) dan ISSN: 1907-4824 (Print)*. DOI: <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10563>.

Saragih, M. R., & Rusdi, R. (2024). Pengaruh Manajemen Laba, Pertumbuhan Aset Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business*, 7(1), 127-137. <https://doi.org/10.37481/Sjr.V7i1.789>.

Sudiyatno, B., Puspitasari, Suwanti, T., & Asyif, M.M., (2020), Determinants of Firm Value and Profitability: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business Vol 7 No 11 (2020) 769–778* Print ISSN: 2288-4637 / Online ISSN 2288-4645 doi: <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.769>

Sugiyono (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabetha , Jakarta.

Suripto, S. (2020). Transparansi Perusahaan Memoderasi Pengaruh Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 101-111. <https://doi.org/10.46306/Rev.V1i1.10>.

Suryanis., A. (2024) Industri Pertambangan untuk Kebangkitan Ekonomi dan Keberlanjutan, *Majalah tempo*, enews <https://www.tempo.co/iklan/industri-pertambangan-untuk-kebangkitan-ekonomi-dan-keberlanjutan-45906>.

Sutrisno, S., Muda, I., & Kholis, A. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Pada Perusahaan Bumn Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 4(3), 215-229. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i2.623>

Syafitri, S., & Oktavianna, R. . (2024). Pengaruh Struktur Modal, Tax Avoidance Dan Perataan Laba Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properties Dan Real Estate yang terdaftar di BEI 2018-2022). *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 8(2), 39–52. <https://doi.org/10.33884/Jab.V8i2.8803>.



Tambahani, G. D., Sumual, T. E., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(2), 142-154. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1359>.

Umami, R., Lukita., C., dan Devi Astriani,. D. (2024), Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manejerial Sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Sektor Pertambangan BEI 2020-2022 *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* Volume 7 Nomor 5, Tahun 2024 e-ISSN : 2597-5234. DOI: <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.12136>.

Utami, N.P. Widyastuti, Chaerunnisa, D.P. & Dhevyanto, B. (2024). The Role of Inflation in Moderating the Effect of Investment Decisions and Capital Structure on Company Value. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 4(3), 1061–1080. <https://doi.org/10.55927/ijba.v4i3.9126>.

Wahyuni, D.D., Chamariyah, & Budiarto, W., (2024), Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq-45 Tbk Tahun 2020-2022. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce* Vol.3, No.2 Juni 2024 e-ISSN: 2962-0821: p-ISSN: 2964-5298, Hal 440-456 DOI: <https://doi.org/10.30640/digital.v3i2.2783>.

Yulianto, & Setianingsih (2024), Kepemilikan Manajerial Memoderasi Hubungan Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Manajemen FEB – Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. JURNAL ILMIAH M-PROGRESS. Vol. 14, Nomor 2 Juni 2024. https://doi.org/10.35968/m-pu.v14i2.1224*.

Yuniawati, R.A. (2024) Analisis Hubungan Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. **JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN**, [S.l.], v. 7, n. 2, p. 186-197, dec. 2022. ISSN 2528-0163. Available at: <<https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/1962>>. Date accessed: 06 july 2024. doi: <https://doi.org/10.51211/joia.v7i2.1962>.

Zawitri, S., Yuliana, E. S., & Kurniasih, N. (2024). Dampak Insentif Tarif Pajak Badan Pasca Covid'19 pada Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan LQ-45). *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) XII*, 12(1), 357–371. Retrieved from <https://ocs.polije.ac.id/index.php/psnav/article/view/39>.

